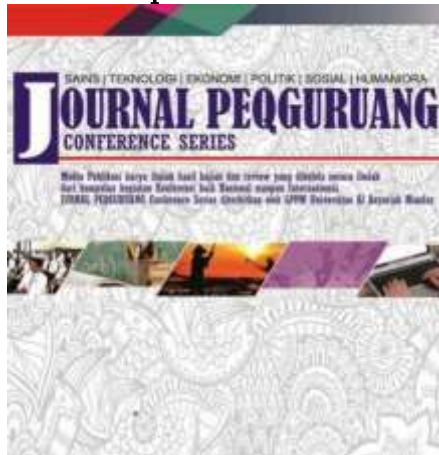


Graphical abstract



ANALISIS IDIOM DALAM FILM DILAN 1990 KARYA PIDI BAIQ (SUATU TINJAUAN SEMANTIK)

¹*Hasriah, ¹Nur Hafshah Yunus, ¹Andriani.

¹* Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Al Asyariah Mandar

**Corresponding author*

Hasriahasad122@yahoo.co.id

Abstract

The background of this research is that idioms are used by language speakers to communicate with anyone. Idioms are deliberately carried out to convey something indirectly to the other person. Many idioms are found in movies and novels whose meaning is not yet understood. The word idiom is very difficult to understand cognitively because it requires a broad understanding in a separate meaning. This study aims to describe the idioms contained in the 1990 film Dilan Karya Pidi Baiq. The research method used is qualitative as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or oral words from people and observed behavior, data analysis techniques used are: 1) data reduction, 2) data display, 3) verification. The research results obtained: full idiom 11 data, partial idiom 14 data, expression 1 data, idiom from body part 2 data and idiom from verb 1 data. The total number of idioms found there are 39 data. From the results of this study it can also be seen that the most dominant type of idiom used in the Dilan 1990 film is an idiom based on the closeness of its elements in shaping the meaning of particular idioms. This is influenced by the use of active language which is always used by characters in sentence construction.

Keywords: idiom, film and semantics

Abstrak

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah idiom digunakan oleh penutur bahasa untuk berkomunikasi dengan siapapun. Idiom sengaja dilakukan untuk menyampaikan sesuatu secara tidak langsung kepada lawan bicara. Banyak idiom yang ditemukan dalam film maupun novel yang belum dimengerti maknanya. Kata idiom sangat sulit dipahami secara kognitif karena membutuhkan pemahaman yang luas dalam sebuah makna tersendiri. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan idiom yang terdapat dalam film Dilan 1990 Karya Pidi Baiq. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, teknik analisis data yang digunakan yaitu: 1) reduksi data, 2) display data, 3) verifikasi. Hasil penelitian yang diperoleh: idiom penuh 11 data, idiom sebagian 14 data, ungkapan 1 data, idiom dari bagian tubuh 2 data dan idiom dari verba 1 data. Jumlah keseluruhan idiom yang ditemukan terdapat 39 data. Dari hasil penelitian ini juga dapat diketahui bahwa jenis idiom yang paling dominan digunakan dalam film Dilan 1990 adalah idiom berdasarkan segi keeratan unsur-unsurnya dalam membentuk makna terlebih khusus idiom sebagian. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan bahasa aktif yang selalu digunakan oleh para karakter dalam konstruksi kalimat.

Kata Kunci: Idiom, film dan semantik

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.1021>

Received : 20 Juli 2020 / Received in revised form : 14 Oktober 2022 / Accepted : 14 November 2022

1. PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam komunikasi. Chaer dkk. (Yulianti, 2018:1) fungsi dalam bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau alat interaksi. Informasi apapun yang disampaikan memerlukan bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi hanya dimiliki manusia. Bahasa merupakan suatu bentuk perilaku yang melibatkan berbagai faktor sosial yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Bahasa sangat beragam dan luas. Ini memiliki kompleksitas untuk dipahami, salah satu cabang yang bisa menjelaskannya adalah linguistik

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa. Untuk memahami makna bahasa, kita harus memiliki pengetahuan tentang semantik.

Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna atau arti, menurut Aminuddin (Yunus, 2018:6) sebagai istilah teknis semantik mengandung pengertian studi tentang makna, dengan anggapan bahwa makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik.

Dalam perkembangannya, makna ini menjadi ungkapan yang digunakan dalam kegiatan kehidupan sosial kita, dan salah satu yang biasa menggunakan ungkapan itu disebut idiom. Idiom menurut Huford dkk (Ferlina, 2018:1) adalah frase multi kata yang arti keseluruhannya sangat istimewa dan sangat tidak dapat diprediksi, yang mencerminkan makna pembicara yang tidak dapat diturunkan dengan menggabungkan indra literal dari setiap kata dalam setiap frase sesuai dengan aturan bahasa semantik.

Film Dilan 1990 merupakan salah satu dari deretan film yang mendapatkan popularitas tinggi. Film tersebut banyak menggunakan ungkapan-ungkapan ketika melakukan percakapan seperti “darah muda” adalah idiom yang biasa digunakan yang makna aslinya tidak sepenuhnya komposisi, tapi harus dipelajari secara keseluruhan. Menurut penggunaannya, idiom bisa diterima sebagai alat komunikasi sehari-hari namun dalam konteks terkadang orang menemukan beberapa kesulitan untuk memahami makna idiom.

Berdasarkan pembahasan diatas, film Dilan 1990 karya Pidi Baiq yang memiliki dialog percakapan antar karakter yang mengandung idiom dan bisa dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada bentuk dan makna idiom. Penulis akan menganalisa untuk mengetahui makna sebagai pembelajaran dan menginterpretasikan makna idiom.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bahasa

Bahasa menurut adalah suatu sistem lambang bunyi, bersifat arbiter, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.

Semantik

Menurut Palmer dalam Aminuddin (Rahayuni 2017: 22) menyatakan bahwa semantik yang semula berasal dari bahasa Yunani, mengandung makna *to signify* atau mamaknai. Sebagai istilah teknis, semantik mengandung pengertian “studi tentang makna”.

Idiom

Menurut Speed (Subroto, 2011:141) “*An idiom is a number of word which taken together, mean something different from the individual words of the idiom when they stand alone*”. Jadi, idiom adalah sejumlah kata yang dipakai bersama yang memiliki arti yang berbeda dari arti masing-masing kata pembentuk idiom itu. Boleh dinyatakan bahwa idiom adalah suatu ungkapan yang terdiri dari beberapa kata yang menyatu yang artinya tidak dapat ditelusuri berdasarkan arti masing-masing kata pembentuk idiom itu.

Film

Pengertian film (sinema) secara harfiah adalah *cinemathographie* yang berasal dari *cinema* dan *tho* atau *phytos* yang berarti cahaya serta *graphie* atau *graph* yang berarti gambar. Jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual dibelahan dunia ini (Ilmi, 2018:37).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor (Ismawati, 2016:7) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Menurut Chaer (Rohana, 2017:17) membagi idiom berdasarkan berbagai segi dan kriteria sebagai berikut :

Berdasarkan segi keeratan unsur-unsurnya dalam membentuk makna

- a. Idiom Penuh
- b. Idiom Sebagian

Berdasarkan Bentuk

- a. Ungkapan
- b. Metafora (Perbandingan)

Berdasarkan jenis unsur yang membentuknya

- a. Idiom yang terdiri dari bagian tubuh
- b. Idiom yang terdiri dari kata indra
- c. Idiom nama warna
- d. Idiom nama benda alam
- e. Idiom nama nama binatang
- f. Idiom nama atau bagian tumbuhan
- g. Idiom yang terbentuk dari berbagai kelas kata
 1. Idiom dari numeralia
 2. Idiom dari verba
 3. Idiom dari nomina
 4. Idiom dari adverbialia
 5. Idiom dari adjektiva

Sumber Data dan Data

Data Primer

Subjek penelitian atau pokok utama dalam penelitian ini film yang berjudul “Dilan 1990” karya Pidi Baiq. Objek dalam penelitian ini adalah idiom yang terdapat dalam film tersebut.

Data Sekunder

Dalam penelitian ini data tambahan yang digunakan yaitu literatur buku, jurnal, internet, dan juga mengambil kepustakaan dari hasil peneliti terdahulu yang bersangkutan dengan pembahasan penelitian.

Instrument Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri berperan sebagai *human instrument* (perencanaan, pengumpulan data, dan pelapor hasil penelitian. Instrumen-instrumen yang lain merupakan instrumen pendukung, instrumen pendukung yang digunakan adalah korpus data. Korpus data ini bertujuan sebagai penunjang dari proses pencarian dan penganalisisan data, digunakan untuk penganalisisan ungkapan idiom dalam film Dilan 1990 karya Pidi Baiq.

Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan teknik simak dan catat.

Teknik Analisis Data

Reduksi data, display data, verifikasi

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data-data yang diperoleh dan dibahas merupakan analisis idiom yang terdapat dalam film Dilan 1990 karya Pidi Baiq yang diambil pada akhir bulan Januari sampai bulan Maret 2020. Adapun hasil penelitian yang didapatkan peneliti ialah jenis-jenis idiom yang di temukan dalam kegiatan menganalisis film Dilan meliputi Idiom penuh, idiom sebagian, idiom yang terdiri dari bagian tubuh, idiom dari verba dan ungkapan. Setelah dilakukan analisis data diperoleh sebanyak 29 data berupa kata yang mengandung idiom, yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Analisis Idiom	Jumlah Data Idiom Yang Ditemukan
Idiom Penuh	11 Data
Idiom Sebagian	14 Data
Idiom Yang Terdiri Dari Bagian Tubuh	2 Data
Idiom	1 Data
Ungkapan	1 Data
Jumlah	29 Data

Menunjukkan bahwa idiom dalam film Dilan di temukan 29 data berdasarkan hasil analisis peneliti pada film tersebut diantaranya 11 data idiom penuh, 14 data idiom sebagian, 2 data idiom yang terdiri dari bagian tubuh, 1 data ungkapan dan 1 data idiom dari verba, diantaranya sebagai berikut:

IDIOM PENUH

No tabel	Kalimat	Adegan	Idiom	Jenis Idiom
4.3	Dengan nama Allah yang <i>maha pengasih</i>	00:04 :49	Maha Pengasih	Idiom Penuh
4.4	Dan maha <i>penyayang</i>	00:04 :49	Maha Penyayang	Idiom Penuh
4.5	Memikirkan <i>undangan ajaib</i>	00:05 :20	Undangan Ajaib	Idiom Penuh
4.6	Membaca <i>bahasa tubuh</i>	00:11 :51	Bahasa Tubuh	Idiom Penuh
4.7	Selamat <i>ulang tahun</i>	00:22 :22	Ulang Tahun	Idiom Penuh
4.8	seleksi <i>cerdas cermat</i>	00:30 :33	Cerdas Cermat	Idiom Penuh
4.9	Jelaskan <i>latar belakang</i> pergeseran kekuasaan	00:31 :40	Latar Belakang	Idiom Penuh
4.10	<i>tata tertib</i> sekolah	00:56 :44	Tata Tertib	Idiom Penuh
4.11	Patuh dan taat pada guru dan <i>orang tua</i>	00:56 :51	Orang Tua	Idiom Penuh
4.12	Tidak <i>percaya diri</i>	01:27 :27	Percaya Diri	Idiom Penuh
4.13	<i>cinta sejati</i> adalah <i>kenyaman</i>	01:42 :40	Cinta Sejati	Idiom Penuh

Pada Tabel 4.3 Idiom “Maha Pengasih” yang berarti “Pemurah Hati” merupakan Idiom Penuh. . Kata “Maha” dan “pengasih” tidak dapat digunakan untuk menjelaskan makna keseluruhan Maha Pengasih yaitu “pemurah hati”.

Pada Tabel 4.4 Idiom “Maha Penyayang” yang berarti “Sifat penuh kasih sayang” merupakan idiom. . Kata “Maha” dan “penyayang” tidak dapat digunakan untuk menjelaskan makna keseluruhan maha penyayang yaitu “sifat penuh kasih sayang”.

Pada Tabel 4.5 Idiom “Undangan Ajaib” yang berarti “panggilan yang tidak dapat diterangkan dengan akal” merupakan Idiom Penuh. . Kata “Undangan” dan “Ajaib” tidak dapat digunakan untuk menjelaskan makna keseluruhan undangan ajaib yaitu “panggilan yang tidak dapat diterangkan dengan akal”

Pada Tabel 4.6 Idiom “Bahasa Tubuh” yang berarti “komunikasi pesan tanpa menggunakan kata-kata” merupakan Idiom Penuh karena unsur-unsur kata yang membentuknya merupakan satu kesatuan makna. Kata “Bahasa” dan “Tubuh” tidak dapat digunakan untuk menjelaskan makna keseluruhan

bahasa tubuh yaitu “komunikasi pesan tanpa menggunakan kata-kata”.

Pada Tabel 4.7 Idiom “Ulang Tahun” yang berarti “Hari Lahir” merupakan Idiom Penuh karena unsur-unsur kata yang membentuknya merupakan satu kesatuan makna. . Kata “Hari” dan “Lahir” tidak dapat digunakan untuk menjelaskan makna keseluruhan ulang tahun yaitu “hari lahir”.

Pada Tabel 4.8 Idiom “Cerdas Cermat” yang berarti “pertandingan adu ketajaman berpikir dan ketangkasan menjawab secara tepat dan tepat” merupakan Idiom Penuh karena unsur-unsur kata yang membentuknya merupakan satu kesatuan makna. . Kata “Cerdas” dan “Cermat” tidak dapat digunakan untuk menjelaskan makna keseluruhan cerdas cermat yaitu “pertandingan adu ketajaman berpikir dan ketangkasan menjawab secara tepat dan tepat”.

Pada Tabel 4.9 Idiom “Latar Belakang” yang berarti “dasar suatu tindakan” merupakan Idiom Penuh karena unsur-unsur kata yang membentuknya merupakan satu kesatuan makna. . Kata “Latar” dan “Belakang” tidak dapat digunakan untuk menjelaskan makna keseluruhan latar belakang yaitu “dasar suatu tindakan”.

Pada Tabel 4.10 Idiom “Tata Tertib” yang berarti “peraturan-peraturan yang harus ditaati” merupakan Idiom Penuh karena unsur-unsur kata yang membentuknya merupakan satu kesatuan makna. . Kata “Tata” dan “Tertib” tidak dapat digunakan untuk menjelaskan makna keseluruhan tata tertib yaitu “peraturan-peraturan yang harus ditaati”.

Pada Tabel 4.11 Idiom “Orang Tua” yang berarti “ayah ibu kandung” merupakan Idiom Penuh karena unsur-unsur kata yang membentuknya merupakan satu kesatuan makna. . Kata “Orang” dan “Tua” tidak dapat digunakan untuk menjelaskan makna keseluruhan orang tua yaitu “ayah ibu kandung”.

Pada Tabel 4.12 Idiom “Percaya Diri” yang berarti “yakin dan pasti bahwa memiliki kemampuan dan kelebihan” merupakan Idiom Penuh karena unsur-unsur kata yang membentuknya merupakan satu kesatuan makna. . Kata “Percaya” dan “Diri” tidak dapat digunakan untuk menjelaskan makna keseluruhan percaya diri yaitu “yakin dan pasti bahwa memiliki kemampuan dan kelebihan”.

Pada Tabel 4.13 Idiom “Cinta Sejati” yang berarti “rasa kasih sayang yang muncul atas dasar rela berbagi” merupakan Idiom Penuh karena unsur-unsur kata yang membentuknya merupakan satu kesatuan makna. . Kata “Cinta” dan “Sejati” tidak dapat digunakan untuk menjelaskan makna keseluruhan percaya diri yaitu “rasa kasih sayang yang muncul atas dasar rela berbagi”.

IDIOM SEBAGIAN

No Tabel	Kalimat	Adegan	Idiom	Jenis Idiom
4.14	Ayahku seorang TNI Angkatan Darat	00:00:24	Angkatan Darat	Idiom Sebagian
4.15	Aku mau nawarin kamu jadi <i>sekertaris kelas</i>	00:02:12	Sekretaris Kelas	Idiom Sebagian
4.16	Nandan kan <i>ketua kelas</i>	00:02:14	Ketua Kelas	Idiom Sebagian
4.17	Biar cerdas dan tidak <i>lupa ingatan</i>	00:14:21	Lupa Ingatan	Idiom Sebagian
4.18	Mau menawarkan <i>menu baru</i>	00:16:24	Menu Baru	Idiom Sebagian
4.19	Kamu nyamar jadi <i>utusan kantin</i>	00:17:01	Utusan Kantin	Idiom Sebagian
4.20	<i>Koran sore</i>	00:18:37	Koran Sore	Idiom Sebagian
4.21	Dari <i>tukang Koran</i>	00:18:51	Tukang Koran	Idiom Sebagian
4.22	Selamat <i>panjang umur</i>	00:22:28	Panjang Umur	Idiom Sebagian
4.23	Bibi pacaran <i>zaman muda</i>	00:39:38	Zaman Muda	Idiom Sebagian
4.24	Kami harus membuat <i>surat skors</i>	00:58:58	Surat Skors	Idiom Sebagian
4.25	Kita tidak bisa menghakimi <i>anak remaja</i>	01:00:43	Anak Remaja	Idiom Sebagian
4.26	Jangan Anhar! <i>kepala sekolah nampar Lea</i>	01:36:37	Kepala Sekolah	Idiom Sebagian
4.27	Demikianlah <i>kisah cintaku</i>	01:41:59	Kisah Cinta	Idiom Sebagian
4.28	Di dalam diriku adalah <i>lautan rindu</i>	01:42:15	Lautan Rindu	Idiom Sebagian

Pada Tabel 4.14 Idiom “Angkatan Darat” yang berarti “pasukan bersenjata Negara yang digunakan untuk peperangan daratan”. Idiom sebagian karena idiom Angkatan Darat tersebut salah satu unsur

leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Darat”. Namun makna unsur leksikal kata yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Angkatan” berubah menjadi “pasukan bersenjata Negara yang digunakan untuk peperangan”.

Pada Tabel 4.15 Idiom “Sekertaris Kelas” yang berarti “orang atau anggota pengurus kelas yang disertai pekerjaan tulis-menulis dan surat-menyurat” Idiom sebagian karena idiom sekretaris kelas tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Kelas”. Namun makna unsur leksikalnya kata yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Sekretaris” berubah menjadi “orang atau anggota pengurus yang disertai pekerjaan tulis-menulis dan surat-menyurat”.

Pada Tabel 4.16 Idiom “Ketua kelas” yang berarti “pemimpin yang mengatur dalam kelas”. Idiom sebagian karena idiom ketua kelas tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Kelas”. Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Ketua” berubah menjadi “pemimpin”.

Pada Tabel 4.17 “Lupa ingatan” yang berarti “hilangnya ingatan fakta dan pengalaman masa lalu”. Idiom sebagian karena idiom lupa ingatan tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Ingatan”. Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Lupa” berubah menjadi “hilang”.

Pada Tabel 4.18 Idiom “Menu baru” yang berarti “daftar baru”. Idiom sebagian karena idiom menu baru tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Baru”. Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Menu” berubah menjadi “Baru”.

Pada Tabel 4.19 Idiom “Utusan Kantin” yang berarti “orang yang diberi tugas oleh pemilik kantin”. Idiom sebagian karena idiom utusan kantin tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Kantin”. Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Utusan” berubah menjadi “orang yang diberi tugas”.

Pada Tabel 4.20 Idiom “Koran sore” yang berarti “surat kabar diantarkan khusus pada sore hari”. Idiom sebagian karena idiom Koran sore tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Sore”. Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Koran” berubah menjadi “surat kabar”.

Pada Tabel 4.21 Idiom “Tukang Koran” yang berarti “pengantar Koran”. Idiom sebagian karena idiom tukang koran tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Koran”.

Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Tukang” berubah menjadi “pengantar”.

Pada Tabel 4.22 Idiom “Rahmat Tuhan” yang berarti “Belas Kasih Tuhan”. Idiom sebagian karena idiom Rahmat Tuhan tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Tuhan”. Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Rahmat” berubah menjadi “Belas Kasih”.

Pada Tabel 4.23 Idiom “Surat Skors” yang berarti “Surat pemberhentian sementara”. Idiom sebagian karena idiom surat skors tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Surat”. Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Skors” berubah menjadi “pemberhentian sementara”.

Pada Tabel 4.24 Idiom “Anak Remaja” yang berarti “Anak Muda”. Idiom sebagian karena idiom anak muda tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Anak”. Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Remaja” berubah menjadi “Muda”.

Pada Tabel 4.25 Idiom “Kepala Sekolah” yang berarti “Pemimpin Suatu Sekolah”. Idiom sebagian karena idiom kepala sekolah tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Sekolah”. Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Kepala” berubah menjadi “Pemimpin”.

Pada Tabel 4.26 Idiom “Kisah Cinta” yang berarti “Cerita Tentang Cinta”. Idiom sebagian karena idiom kisah cinta tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Cinta”. Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Kisah” berubah menjadi “cerita”.

Pada Tabel 4.27 Idiom “Lautan Rindu” yang berarti “Sangat Rindu”. Idiom sebagian karena idiom lautan rindu tersebut salah satu unsur leksikalnya masih berada dalam makna lesikalnya yaitu “Rindu”. Namun makna unsur leksikal yang lain sudah berbeda dari makna leksikalnya yaitu “Lautan” berubah menjadi “Sangat”.

IDIOM DARI VERBA

No Tabel	Kalimat	Adegan	Idiom	Jenis Idiom
4.32	<i>Cium jauh jangan?</i>	00:45:21	Cium Jauh	Idiom Dari Verba

Pada Tabel 3.1 Idiom “Cium Jauh” yang berarti “ciuman tanpa menyentuh raga orang lain”. Idiom dari

verba karena kata kerja yang digunakan dalam idiom tersebut adalah cium.

UNGKAPAN

No Tabel	Kalimat	Adegan	Idiom	Jenis Idiom
4.29	Tak ada yang baik dari berantem Dilan <i>kalah jadi abu menang jadi arang</i>	01:13:43	Kalah Jadi Abu Menang Jadi Arang	Ungkapan

Pada Tabel 4.29 Idiom “Kalah Jadi Abu Menang Jadi Arang” yang berarti “Pertengkaran tidak akan menguntungkan pihak mana pun”. Ungkapan karena bentuk-bentuk yang terangkai secara tetap unsurnya-unsurnya yang merupakan ekspresi dalam menyampaikan suatu maksud. Hal ini dikarenakan abu dan arang tidak ada manfaatnya lagi.

IDIOM YANG TERDIRI DARI BAGIAN TUBUH

No Tabel	Kalimat	Adegan	Idiom	Jenis Idiom
4.30	Bang Haji Roma Irama <i>Darah Muda</i>	00:42:29	Darah Muda	Idiom Yang Terdiri Dari Bagian Tubuh
4.31	Kamu juga <i>tanda tangan</i>	01:41:21	Tanda Tangan	Idiom Yang Terdiri Dari Bagian Tubuh

Pada Tabel 4.30 Idiom “Darah Muda” yang berarti “Semangat baru”. Idiom yang terdiri dari bagian tubuh karena idiom darah muda menggunakan bagian tubuh manusia sebagai unsur leksikal, yaitu darah. Bagian tubuh manusia yang bernama darah inti dari hidup manusia.

Pada Tabel 4.31 Idiom “Tanda Tangan” yang berarti “nama yang dituliskan secara khas dengan tangan oleh tangan itu sendiri”. Idiom yang terdiri dari bagian tubuh karena idiom tanda tangan menggunakan bagian tubuh manusia sebagai unsur leksikal, yaitu tangan. Bagian tubuh manusia yang bernama tangan sesuatu yang digunakan untuk melakukan segala hal.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis idiom dalam film Dilan 1990 karya Pidi Baiq, maka penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat 39 idiom yang ditemukan penulis sendiri, ada 17 jenis idiom namun yang ditemukan hanya beberapa dari jenis idiom tersebut diantaranya Idiom Penuh 11 data, idiom sebagian 14 data, ungkapan 1 data idiom yang terdiri dari bagian tubuh 2 data dan idiom dari verba 1 data.

Dari hasil penelitian ini juga dapat diketahui bahwa jenis idiom yang paling dominan digunakan dalam film Dilan 1990 adalah idiom berdasarkan segi keamatan unsur-unsurnya dalam membentuk makna terlebih khusus idiom sebagian. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan bahasa aktif yang selalu digunakan oleh para karakter dalam konstruksi kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferlina, Yuvencia, Pricilia. 2018. *Idiom Dalam Film Inferno Karya Ron Howard*. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Ilmi Mutia. 2017. *Makna “Waktu” Dalam Film In Time (Anlisis Semiotika)*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Ismawati, Esti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan sastra*. Yogyakarta: Ombak
- Rahayuni Ayu Puji. 2017. *Analisis Slogan-Slogan Di Lingkungan Sekolah (Studi Kasus Di MI Tarbiyatul Aulad, Jombor, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang)*. Semarang: Institut Agama Islam Negri Salatiga
- Rohana, Lita Amiliya. *Analisis Kontrastif Makna Idiom Bahasa Jepang Dengan Bahasa Indonesia Yang Terbentuk Dari Kata Mizu (Air)*. Diss. Universitas Brawijaya, 2017.
- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media/
- Yulianti, Rika. 2018. *Analisis Tindak Tutur Direktif Perawat Di Ruang UGD RSUD Polewali Mandar*. Polewali Mandar: Universitas Al Asyariah Mandar
- Yunus, Nur Hafsa. 2018. *Bahan Ajar Mata Kuliah Semantik*. Polewali Mandar: Universitas Al Asyariah Mandar